



## DARLINK AMAN

Pasar Uang

JULI 2017

## ■ Profil BRI LIFE

PT. Asuransi BRI LIFE didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. BRI LIFE melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : asuransi jiwa, asuransi kesehatan, program dana pensiun, kecelakaan diri, anuitas, dan program kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara individu dan kumpulan. Pada tahun 2016 Total Aset BRI Life mencapai Rp. 6,176 triliun dengan laba setelah pajak sebesar Rp. 331,49 miliar serta memiliki RBC sebesar 244% (Desember 2016).

## ■ Tujuan Investasi

Darlink Aman bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi yang aman dengan menempatkan pada instrumen investasi di pasar uang dan instrumen investasi pendapatan tetap dengan jangka waktu kurang dari 1 (satu) tahun. Jenis investasi ini memiliki risiko rendah dan mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi

## ■ Kebijakan Investasi

Kas	0% - 5%
Reksa Dana	95% - 100%

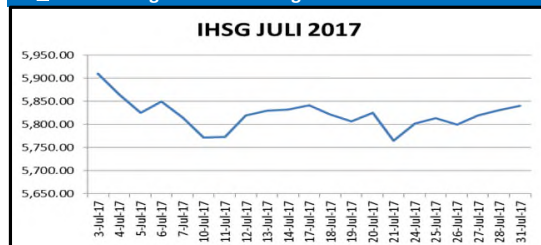
## ■ Profil Produk

Tanggal Peluncuran	:	17 Juni 2013
Mata Uang	:	Rupiah
Total Nilai Aktiva Bersih	:	5,376,106,843.72
Jumlah Outstanding Unit	:	4,882,543.6854
Minimum Investasi	:	Rp. 5.000.000,00
Bank Kustodian	:	Bank Danamon
Profil Risiko	:	Rendah

## Biaya - biaya

- Biaya Pengelolaan Investasi	:	0,55% p.a
- Biaya Top Up	:	3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	:	Rp. 45.000 per transaksi
		untuk transaksi ke 4 dan selanjutnya

## ■ Indeks Harga Saham Gabungan



## ■ Ulasan Makro Ekonomi

Harga minyak sempat naik 7% pada akhir Juli lalu seiring dengan pernyataan ulang komitmen UEA untuk mengurangi produksi minyak. Menteri Energi dan Industri Saudi, menyatakan akan membatasi ekspor minyak di bulan Agustus dan mendorong beberapa negara yang masih belum mengimplementasikan komitmennya. Saudi telah mengurangi produksi lebih dari komitmennya 486,000 barel per hari, sementara Irak baru 50% dari 210,000 barel dan Venezuela baru 39%, sementara Libya dan Nigeria belum melakukan pengurangan produksi. Di dalam negeri, mengamati Bloomberg Dollar Index Rupiah pada perdagangan sehari menjelang akhir Juli lalu di spot exchange rate pasar Asia sempat menguat 22 poin atau 0,16% ke Rp13.316 per USD. Sedangkan pada akhir perdagangan bulan Juli, Rupiah bergerak di kisaran Rp13.310 - Rp13.318 per USD. Sementara Yahoofinance mencatat Rupiah menguat 20 poin atau 0,15% menjadi Rp13.313 per USD. Rupiah bergerak dalam rentang Rp13.307 per USD hingga Rp13.335 per USD. Sementara itu investasi naik 12.7% YoY menjadi IDR 171tn di 2Q17 didorong oleh domestik yang naik 16.9% YoY menjadi IDR 61tn dan asing 10.6% menjadi IDR 110tn YoY. Foreign Direct Investment (FDI) dari Singapura masih menjadi penopang utama, sementara Jepang dan China menempati urutan ke-dua dan ke-tiga. Industri pertambangan, infrastruktur, dan industri makanan dan minuman berkontribusi sebesar 34% dari total. Naiknya FDI merefleksikan bahwa reformasi infrastruktur dapat meningkatkan daya tarik investasi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi pada Juli 2017 sebesar 0,22 %. Secara tahun kalender atau year to date (ytd) mengalami inflasi sebesar 2,60 % dengan inflasi secara tahun ke tahun atau year on year (yoy) sebesar 3,88 %. Inflasi pada Juli 2017 tercatat lebih rendah dibandingkan dengan inflasi Juli 2016 yang mencapai 0,69 %. Meski begitu secara tahun ke tahun inflasi Juli 2017 mengalami kenaikan lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi Juli 2016 yang tercatat sebesar 3,21 %. Inflasi pada Juli 2017 disebabkan oleh inflasi pada kelompok Bahan Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau. (Dari berbagai sumber).  
Untuk informasi lain, silahkan mengunjungi website kami di: [www.brilife.co.id](http://www.brilife.co.id)

Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan informasi saja. Seluruh ulasan diatas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat dan selanjutnya dapat diubah tanpa pemberitahuan lebih lanjut. Investasi di dalam produk unit link mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link. Kinerja masa lalu bukan jaminan dan indikasi kinerja yang akan datang.

## Setahun :

5.25%

NAB/Unit

## Bulan ini :

0.12%

1101.0873

## ■ Kinerja dan Tolok Ukur

DARLINK AMAN	1 BLN	3 BLN	6 BLN	YTD	1 THN	SI**
Tolok Ukur *	0.12%	0.65%	1.10%	-	5.25%	10.11%
* TD (Time Deposit)	0.40%	1.20%	2.40%	-	4.87%	-

\*\* SI (Since Inception)

## ■ Portofolio Reksa Dana

Pasar Uang	0% - 100%
------------	-----------

## ■ Kepemilikan Aset Terbesar

- 1 Obligasi Berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2017 Seri A
- 2 Obligasi I AKR Corporindo Tahun 2012 Seri A
- 3 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri B
- 4 Obligasi Berkelanjutan FIF Tahap I 2015 Seri B
- 5 Obligasi Subordinasi Bank Panin III Tahun 2010

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## ■ Komposisi Aset

1 KEUANGAN	60.00%
2 INFRASTRUKTUR	30.00%
3 TRANSPORTASI	10.00%

\* data diperoleh dari Manajer Investasi

## ■ Pergerakan harga unit sejak peluncuran

